

PENDAMPINGAN BIDAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT EDUKASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI

Jumrah Sudirman^{1*}, Stang², Muh. Ikhsan Amar³, Suriani B.⁴

¹Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

²Departemen Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Prodi Ilmu Komputer, Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH), Indonesia

⁴Prodi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia

⁴Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Jumrah.mega.rezky@gmail.com¹, stangbios@gmail.com², ikhsan.amar93@gmail.com³, suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan faktor risiko berbagai penyakit dan kondisi yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan edukasi menggunakan media interaktif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melakukan pelatihan kepada bidan sebagai Upaya meningkatkan kemampuan bidan dalam mendesain media edukasi dengan teknologi Augmented Reality. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara hybrid, dimana peserta mengikuti secara online sebanyak 40 peserta dan yang mengikuti secara online sebanyak 260 peserta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan simulasi. Pelaksanaan kegiatan ini bermitra dengan Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil yang didapatkan menunjukkan peserta yang mengisi postes sebanyak 252 orang, dimana 73.01% peserta telah memiliki pengetahuan yang baik. Kegiatan terlaksanakan dengan tertib sesuai rencana kegiatan.

Kata Kunci: *Augmented Reality*; Bidan; Media Edukasi.

Abstract: *Efforts to increase knowledge about prevention and risk factors for various diseases and conditions that exist in the community are by conducting education using interactive media. This service activity is carried out to conduct training for midwives as an effort to improve the ability of midwives in designing educational media with Augmented Reality technology. The implementation of the activity was carried out in a hybrid manner, where as many as 40 participants took part online and 260 participants took part online. The methods used are lectures, discussions and simulations. The implementation of this activity partnered with the IBI Regional Management of South Sulawesi Province. The results obtained showed that there were 252 participants who filled out the posttest, of which 73.01% of the participants had good knowledge. Activities carried out in an orderly manner according to the activity plan.*

Keywords: *Augmented Reality; Midwives; Educational Media.*



Article History:

Received : 06-08-2023

Revised : 26-08-2023

Accepted : 29-08-2023

Online : 01-10-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Salah satu isu Kesehatan yang saat ini banyak menyita perhatian berbagai pihak adalah kejadian stunting (Wardani et al., 2021). Provinsi Sulawesi Selatan termasuk provinsi dengan angka kejadian yang tinggi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, angka stunting mengalami penurunan hanya 27,4%. Angka ini masih dalam kategori tinggi. Penyebab stunting bukan hanya disebabkan faktor kurangnya asupan nutrisi, namun juga dapat disebabkan pengetahuan ibu yang kurang (Safitra et al., 2021). Oleh karena itu, berbagai upaya yang pemerintah lakukan termasuk berbagai jenis edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Giyaningtyas et al., 2019).

Bukan hanya dalam hal stunting, salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan faktor resiko berbagai penyakit dan kondisi yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan edukasi menggunakan media interaktif (Sudirman & Usman, 2023). Edukasi Kesehatan merupakan upaya untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lebih baik (Lumbanraja & Aryanti, 2016).

Berbagai media edukasi yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat masih banyak berbentuk media cetak seperti poster, leaflet atau selebaran dan modul edukasi (Rohmatin et al., 2022). Media yang masih umum digunakan oleh tenaga Kesehatan di Indonesia untuk melakukan edukasi atau pun konseling (Marbun et al., 2021). Sementara media berbasis digital di era perkembangan teknologi ini akan sangat membantu tenaga kesehatan (nakes) dalam memberikan edukasi melalui video animasi atau ilustrasi yang dapat menyampaikan edukasi tanpa harus membutuhkan tenaga yang lebih dari nakes (Nadhifah & Kuncorowati, 2022). Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga Kesehatan dalam mendesain media berbentuk digital dikarenakan capaian dalam proses pembelajaran belum menuntut adanya kemampuan digitalisasi ini (Sari et al., 2020). Bukan hanya itu, kemampuan memberikan edukasi menjadi penentu keberhasilan dari edukasi yang diberikan oleh nakes. Jika materi yang disampaikan membuat peserta tertarik, hal ini akan meningkatkan antusias dan minat peserta terkait materi edukasi yang disampaikan (Rahem et al., 2022).

Salah satu profesi dengan jumlah anggota terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan adalah profesi Bidan. Dengan tugas utama memberikan pelayanan bagi Wanita sepanjang siklus kehidupannya dan fokus pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Bidan merupakan salah satu profesi yang menjadi garda terdepan untuk penanganan stunting. Pendidikan rata-rata anggota IBI masih Diploma III yaitu 80%. Pendidikan diploma III masih memiliki kemampuan Teknik edukasi yang masih kurang, sehingga perlu peningkatan kapasitas bidan dalam menyampaikan edukasi (Kusniyanto et al., 2021).

Upaya tenaga kesehatan termasuk bidan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya penanganan stunting serta masalah Kesehatan lainnya, akan lebih di dukung oleh kemampuan bidan membuat media edukasi yang ilustratif dan memiliki kemampuan edukasi yang lebih efektif melalui teknologi informasi yang akan membantu tugas utama bidan dalam upaya promosi dan preventif kepada masyarakat (Naba et al., 2022; Winatra et al., 2019). Sehingga melalui proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan kerja sama asosiasi bidan dalam hal ini PD IBI Sulawesi Selatan diharapkan mampu menjadi salah satu upaya peningkatan kapasitas bidan dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang lebih berkualitas.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerja sama Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Bidan utusan dari 24 Kabupaten. Pelaksanaan kegiatan secara hybrid Learning. Dimana peserta luring sebanyak 40 peserta dan peserta Online sebanyak 260 peserta. Pelatihan dilakukan pada Tanggal 28-29 Juli 2023. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Ceramah, Diskusi dan Simulasi langsung. Setiap Peserta wajib membawa laptop selama kegiatan berlangsung. Tahapan Kegiatan meliputi beberapa kegiatan berikut:

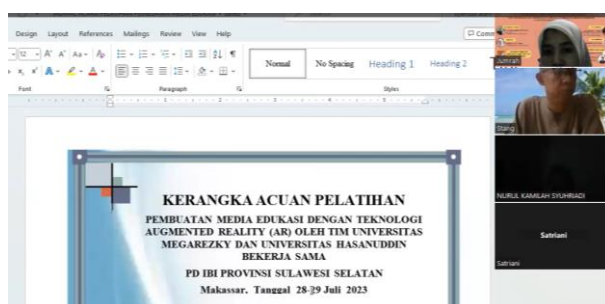
1. Tahapan persiapan melalui koordinasi tim pelaksana, koordinasi dengan Pengurus daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan, dan Koordinasi dengan seluruh Ketua Cabang IBI 24 Kabupaten.
2. Tahapan registrasi
Tahapan ini melalui surat tugas dari setiap cabang/kabupaten yang menugaskan peserta pelatihan dan selanjutnya melakukan registrasi melalui link registrasi dengan google form.
3. Tahapan pelaksanaan
Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari secara hybrid learning. Dimana peserta online mengikuti melalui aplikasi zoom dan peserta luring mengikuti kegiatan di sekretarian Pengurus daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Tahapan evaluasi
Evaluasi dilakukan melalui postes dan pembuatan rencana tindak lanjut (RTL) oleh peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan kerja sama dengan Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Provinsi Sulawesi Selatan. Pelatihan dilakukan selama 2 Hari pada tanggal 28-29 Juli 2023. Kegiatan dilakukan secara hybrid, dimana peserta Luring sebanyak 40 peserta mengikuti secara Luring dan peserta online mengikuti melalui aplikasi zoom. Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dilakukan mulai pada bulan Juni 2023. Pada tahapan ini dimulai dengan koordinasi tim pelaksana yang terdiri dari 3 orang dosen, 4 orang mahasiswa ilmu komputer. Rapat Koordinasi dilakukan melalui aplikasi zoom, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rapat Koordniasi Tim Pengabdian

Tahapan kedua adalah rapat Koordinasi dengan Mitra yaitu Pengururs Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan, lalu rapat koordinasi dengan 24 Cabang/Kabupaten melalui aplikasi zoom, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Dengan Ketua-Ketua Cabang

2. Tahapan registrasi

Pada Tahapan registrasi, setiap ketua cabang mengutus peserta untuk mengikuti pelatihan melalui surat tugas. Selanjutnya peserta melakukan registrasi melalui link registrasi pada google form, seperti terlihat pada Gambar 3.

Link Pendaftaran Pelatihan Media Edukasi

Assalamu'alaikum Bapak dan Ibu, Kami dari Tim Pengabdian Masyarakat dengan Ketua Dr. Jumrah, S.ST.M.Keb akan melaksanakan pelatihan dengan tema "Pelatihan Pembuatan Perangkat Edukasi dengan Menggunakan Teknologi Augmented Reality dalam Peningkatan Kemampuan Menggunakan Teknologi dan Teknik Edukasi untuk Kualitas Layanan Kebidanan".

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada:

Jumat-Sabtu/ 28-29 Juli 2023, 08.00 Wita- selesai, platform ZOOM Meeting

Kegiatan ini dibiayai oleh tim pelaksana kegiatan (Gratis). Peserta Pelatihan akan mendapatkan sertifikat dengan SKP IBI. Setelah registrasi silahkan bergabung ke grup whatsapp setelah pengisian formulir pendaftaran ini untuk mendapatkan info selanjutnya

Untuk Kontak dapat menghubungi Tim Pengabdian: Dr. Jumrah, S.ST.M.Keb (08233553766)

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

Gambar 3. Tampilan Google Form Registrasi Peserta

Peserta yang telah melakukan pendaftaran akan bergabung ke grup peserta melalui whatsapp.

3. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari dimana peserta Luring mengikuti di Sekretariat Pengurus Daerah IBI Provinsi. Dimana diikuti 40 peserta yaitu Bidan yang telah diregistrasi melalui cabang. Pelatihan hari pertama membahas materi tentang Tantangan Bidan dalam Layanan Kesehatan Masyarakat di Era Digital dan konsep dasar teknologi *Augmented Reality*, seperti terlihat pada Gambar 4.



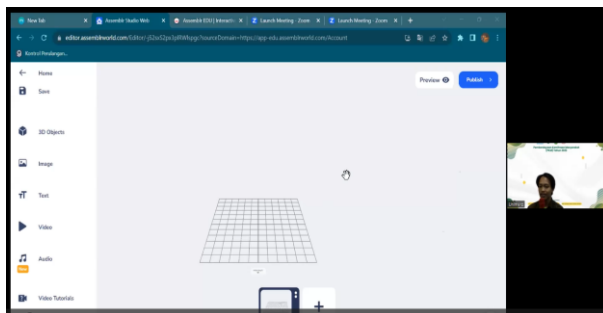
Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama

Pada hari kedua materi fokus pada bagaimana mendesain media edukasi dengan *Augmented Reality* terlihat pada Gambar 5.



Gambar 6. Pelatihan Hari Kedua

Pada Gambar 6 terlihat peserta sedang simulasi mendesain media edukasi menggunakan aplikasi assembler Edu dengan bantuan fasilitator dan narasumber. Berikut simulasi pembuatan media pada peserta melalui zoom, seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Simulasi Pembuatan Media pada Peserta melalui Zoom

4. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan penilaian pengetahuan peserta terkait materi yang telah didapatkan selama 2 hari pelatihan. Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan link postes melalui google form yang dilakukan pada hari terakhir. Dimana peserta yang mengisi link postes sebanyak 252 peserta, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Postes Kegiatan Pelatihan

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	184	73.01
2	Cukup	63	25.00
3	Kurang	5	1.99
Jumlah		252	100

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada saat dilakukan evaluasi terdapat 184 peserta (73.01%) dengan pengetahuan yang baik, 63 peserta (25%) dengan pengetahuan yang cukup dan masih terdapat peserta yaitu 5 orang (1.99%) dengan kategori kurang. Kemampuan seorang bidan dalam melakukan sebuah kompetensi tidak jauh dari pengetahuan yang ia miliki. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan, misal penglihatan, pendengaran, penghiduan, rasa dan raba terhadap suatu objek tertentu melalui tingkatan tahu, paham, aplikasi, analisis, dan sintesis (Nurrokhmawati, 2022). Pengetahuan dapat diperoleh secara non-ilmiah, misal trial and error, kekuasaan, pengalaman pribadi, jalan pikiran, ataupun secara ilmiah (Sofingi, 2018).

Pengetahuan, keterampilan dan motivasi mempunyai hubungan dengan kinerja bidan. Olehnya itu, diharapkan pengetahuan yang didapatkan dapat meningkatkan motivasi bidan untuk meningkatkan kualitas layanan kebidanan (Telaumbanua & Absah, 2021). Adapun peserta yang tetap memiliki pengetahuan yang kurang, hal ini dikarenakan pada saat pelatihan

berlangsung kondisi jaring yang bermasalah. Peserta berasal dari daerah yang terpencil sehingga saat mengikuti kegiatan melalui zoom terkendala untuk menerima informasi yang diberikan secara baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelatihan selama 2 hari yang dilakukan secara hybrid, didapatkan hasil yang memuaskan dimana pada postes didapatkan 73% peserta telah memiliki pengetahuan yang baik dan peserta khususnya yang mengikuti secara luring dapat mengaplikasikan teknologi augmented reality ini dalam mendesain media edukasi. Kegiatan lanjutan diharapkan dapat dilakukan di setiap Kabupaten secara luring untuk dapat memfasilitasi peserta hingga mahir mendesain media edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbud Ristekdikti yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pihak LPPM Universitas Megarezky yang memfasilitasi berbagai kebutuhan administrasi tim dan pihak mitra Pengurus Daerah IBI Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memfasilitasi kami dari tahap persiapan hingga selesainya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Giyaningtyas, I. J., Hamid, A. Y. S., & Daulima, N. H. C. (2019). Holistic response of mother as caregiver in treating stunting children. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 13(3), 928–932.
- Kusniyanto, R. E., Sampara, N., & Sudirman, J. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Ilustrasi Family Planning Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom di Masa Pandemi Covid-19. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 223–228. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.496>
- Lumbanraja, S. N., & Aryanti, C. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Masa Kerja , dan dan Edukasi dalam Pelayanan Antenatal. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(11), 807–810.
- Marbun, R., Widi, W., & Dea, V. (2021). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Kesehatan Mata Pada Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), 907–913. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4033>
- Naba, C., Akbar, M. A., & Supianto, A. A. (2022). Pengembangan Permainan Edukasi Berbasis Augmented Reality untuk Pembelajaran Senyawa Hidrokarbon bagi Siswa Sekolah Menengan Atas (SMA). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(3), 631. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022935743>
- Nadhifah, N., & Kuncorowati, P. W. (2022). Upaya Preventif dan Promotif Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kesengsem dalam Pencegahan Pernikahan Dini di Kabupaten Sleman. *Indonesia E-Journal Student-E-CIVICS: Jurnal Kajian Mahasiswa PPKn*, 11(01), 123–134.
- Nurrokhmawati, Y. (2022). Edukasi Kesehatan Telinga dan Pendengaran melalui Media Sosial. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2). <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.159>
- Rahem, A., Nur Fadhilah, A. A., & Azwa, F. (2022). Pengaruh Edukasi Terhadap

- Pengetahuan Generasi Muda Di Media Sosial Terkait Peran Essential Oil Sebagai Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(1), 43–55. <https://doi.org/10.36387/jifi.v5i1.910>
- Rohmatin, E., Mulyani, N., Astiriyani, E., Kebidanan, J., & Kemenkes, P. (2022). *Pelatihan Bidan Dalam Penggunaan Media Putar Taksiran Berat Badan Janin (Di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya)*. 4(1), 53–58.
- Safitra, L., Yuliani, F., & Tofandi, A. (2021). Stunting Prevention Program in North Bengkulu Regency. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 10(2), 119–129. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v10i2.4942>
- Sari, D. P., Fanny, N., & Pradany, A. L. (2020). Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Di Taman Sari Timur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 21. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i2.369>
- Sofingi, I. (2018). Pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan tentang gizi buruk dan inter-profesional collaboration. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 61–71.
- Sudirman, J., & Usman, S. (2023). *Efektifitas Edukasi Maternal Mental Health terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Masa Kehamilan*. 317–322.
- Telaumbanua, A. S., & Absah, Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Bidan: Studi Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(2), 142–147. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.103>
- Wardani, Z., Sukandar, D., Baliwati, Y. F., & Riyadi, H. (2021). Intervention Strategies for Stunting Based on Analytic Network Process in Bangka Belitung Province of Indonesia. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 21(3), 17656–17668. <https://doi.org/10.18697/ajfand.98.19395>
- Winatra, A., Sunardi, S., Khair, R., Idris, I., & Santosa, A. (2019). Aplikasi Augmented Reality (Ar) Sebagai Media Edukasi Pengenalan Bentuk Dan Bagian Pesawat Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(2), 212. <https://doi.org/10.36294/jurti.v3i2.1217>